

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP ROA

Shelly Alemina Br Surbakti¹; Yois Nelsari Malau²

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2}

Email : shellyalemina@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini ialah agar mengetahui pengaruh dari variable *current ratio (CR)*, *net profit margin (NPM)* dan *debt to equity ratio* bagi variabel ROA. Populasi perusahaan ini diperoleh sebanyak 11 yang diseleksi melalui *purposive sampling* bersama beberapa kriteria sejumlah 8. Adapun penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Kemudian sumber data yang dipergunakan merupakan data sekunder. Teknik mengumpulkan data dilaksanakan melalui teknik dokumentasi serta analisa data melalui analisa linear berganda. Hasil yang diperoleh secara parsial menggambarkan CR memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap ROA dan NPM berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Adapun *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Sehingga didapati hasil penelitian secara bersama-sama atau simultan menggambarkan CR, NPM dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, ROA

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the influence of the variable current ratio (CR), net profit margin (NPM) and debt to equity ratio for the ROA variable. The population of this company was obtained as many as 11 who were selected through purposive sampling along with several criteria of 8. This research uses quantitative data types. Then the data source used is secondary data. The data collection technique is done by using documentation technique and data analysis through multiple linear analysis. The results obtained partially illustrate that CR has an insignificant effect on ROA and NPM has a significant effect on ROA. The debt to equity ratio has no significant effect on ROA. So it is found that the research results together or simultaneously describe CR, NPM and the debt to equity ratio have a significant effect on ROA.

Keywords: Current ratio, Debt to equity ratio, Net profit margin, ROA

PENDAHULUAN

Capital market diartikan sebagai suatu kegiatan maupun sarana yang terdiri dari beberapa kategori keuangan yang lebih dari satu tahun dan juga bisa diperdagangkan, dapat terdiri atas bentuk utang maupun dalam bentuk modal sendiri. kegiatan dalam perdagangan efek maupun penawaran umum merupakan alat pendanaan untuk industri

lain (misalnya Pemerintah) dan alat untuk melakukan aktivitas dalam berinvestasi. Dalam hal ini, *capital market* menyediakan beraneka ragam sarana dan prasarana kegiatan jualbeli. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan ROA.

Current ratio menyatakan bagaimana kemampuan aktiva lancar membayar jangka pendeknya. Semakin besar proporsi antara *current ratio* dengan hutang lancarnya sehingga industri dapat membayar hutang lancar yang ada didalam perusahaan tersebut, sehingga dengan demikian perusahaan ini akan dapat berjalan semaksimal mungkin. *Current ratio* yang rendah dapat diakibatkan karena adanya terjadi problem yaitu pembubaran di dalam perusahaan tersebut. Sedangkan CR yang terlalu besar juga kurang baik yang diakibatkan oleh banyak dana atau uang yang tidak digunakan dan akhirnya bisa berdampak pada kurangnya kemampuan instansi atau organisasi.

Net profit margin menjadi hal penting untuk perlu diamati oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan dimana kurangnya kinerja yang baik di perusahaan dalam kegiatan penjualan yang dihasilkan tidak maksimal namun tidak sesuai dengan biaya operasional yang tinggi, hal ini akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan berkurang juga. Masalah DER dalam sebuah perusahaan juga sangat mempengaruhi industri untuk mendapatkan keuntungan, karena besarnya hutang akan besar pula resiko kerugian yang terjadi didalam perusahaan. Karena *ratio* yang besar menyatakan perbandingan modal pribadi yang minim untuk membayari aktiva.

Tujuan atas penelitian ini ialah:

1. Mengukur serta menganalisa pengaruh *CR* bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Mengukur serta menganalisa pengaruh *net profit margin* bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
3. Mengukur serta menganalisa pengaruh *debt to equity ratio* bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
4. Mengukur serta menganalisa pengaruh *CR*, *NPM* dan *debt to equity ratio* bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2018.

Dari tujuan tersebut, sehingga manfaat pada penelitian ini ialah:

1. Bagi Peneliti
Bisa memberi wawasan bagi peneliti berkaitan pada pengaruh *CR*, *NPM* dan *debt to equity ratio* bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015- 2018.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia
Penelitian ini bisa diajukan acuan bahan studi kepustakaan serta memperkaya penelitian ilmiah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Mielientesa, dkk (2020), Mahardika dan Marbun(2016) dan Alfarizi dan Abdul (2014) dengan hasil penelitian mengatakan CR berpengaruh positif dan signifikan bagi ROA adapun penelitian yang dijalankan Trisha, dkk (2019) dan Herman dan Suratno (2016) mengungkapkan bahwa hasil penelitian CR tidakla berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Net Profit Margin

Menurut Nur Anita Dan Teguh Erawati (2013), Dani Pranata,dkk(2014) dan Tety Wijayati,dkk(2020) mengungkapkan NPM memiliki pengaruh positif serta signifikan bagi ROA.

Debt To Equity Ratio

Menurut Yasir M.Pidu (2015), putu Ratih dan Anak Agung (2019) dan Alfarizi dan Abdul (2014) menjelaskan *debt to equity ratio* berpengaruh serta signifikan bagi ROA. Adapun penelitian yang dijalankan rika dan Hendratno (2019) menjelaskan jika hasil *debt to equity ratio* tidaklah berpengaruh serta signifikan bagi ROA.

Kerangka konseptual

Bentuk kerangka konseptual bisa ditunjukkan seperti berikut: (Lihat gambar 1).

Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis bisa dituliskan sesuai dengan uraian yang sudah ada sebelumnya diantaranya ialah:

- H₁: Secara parsial *CR* memiliki pengaruh bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₂: Secara parsial *NPM* memiliki pengaruh bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₃: Secara parsial *Debt to equity ratio* berpengaruh bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H₄: *CR*, *NPM* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh secara simultan bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2016:80) menyatakan *population* ialah zona suatu proses penalaran untuk menarik sebuah kesimpulan dapat dibagi mencakup subjek maupun objek yang dinilai mempunyai nilai serta ciri spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga

dapat didalami dan yang akhirnya diambil sebuah simpulan. Dari pengertian *population* diatas maka populasi penelitian ini yaitu 11 Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Sampel

Di penelitian ini peneliti memakai penarikan *sample* dengan cara *purposive sampling*. Segiyono (2016:85) menjelaskan teknik ini yaitu suatu cara yang diambil untuk menentukan *sample* dalam berbagai penilaian yang telah dipilih. *Sample* perusahaan yang dipakai yaitu 8 sampel perusahaan selama empat tahun dengan total pengamatan sebanyak 32 sampel perusahaan di perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi dari operasional variabel penelitian ini ialah:

- a. *CR* yaitu sebuah keahlian yang ada pada perusahaan agar bisa melunasi sejumlah hutang jangka pendeknya yang pada umumnya adalah hutang jangka pendeknya kurang dari satu tahun. Sumber : Harmono (2016:106), sehingga muncul indikator yang dirumuskan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Net profit margin* yaitu *ratio* yang dipakai sebagai alat mengukur besarnya suatu bagian rasio antara *net profit* atas *net sales*. Untuk menghitung *ratio* ini adalah membagikan *net profit* terhadap *net sales*. Sumber Hery (2014:198-199) sehingga muncul indikator yang dirumuskan :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- c. Raharjaputra (2011:201) mengatakan *debt to equity ratio* yaitu *ratio* yang dipakai sebagai alat menghitung besarnya kewajiban maupun biaya dari luar perusahaan atas modal sendiri. Dengan indikator yang dirumuskan :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- d. Menurut Frianto (2013:45), ROA adalah *ratio* yang memperlihatkan proporsi antara keuntungan yang dihasilkan atas jumlah aktiva bank, *ratio* ini mengetahui

bagaimana tahap kemampuan dalam pengerjaan aktiva yang dikerjakan oleh bank berkaitan. Dengan indikator yang dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100). Pengujian normalitas, multikolinieritas, autokolerasi serta pengujian heteroskedastisitas ialah hal yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik. Hasil uji ini dijalankan melalui program SPSS 20.

Uji Normalitas

Maksud dari uji ini sendiri ialah mencari tahu apakah didalam bentuk regresi variable pengganggu sebaran data tersebut berdistribusi normal. Ada 2 cara yang perlu dilakukan apakah data tersebut berdistribusi normal yaitu dengan melakukan 2 analisis antara lain analisis grafik dengan melihat *probability plotnya* dan analisis statistik melihat nilai *kolmogorov – smirnov* dengan nilai probabilitas $> 0,05$ Ghozali (2016:154),

Uji Multikolonieritas

Bermaksud agar mengetahui apakah didalam suatu prediksi terdapat sebuah kolerasi antar variable independen yang merupakan salah satu tujuan untuk menguji uji multikolonieritas itu sendiri. Cara yang digunakan untuk mengetahui multikolonieritas adalah adalah mengetahui nilai *tolerance* $> 0,10$ serta *VIF* < 10 artinya tidaklah terdapat multikolonieritas. Ghozali (2016:103).

Uji Autokorelasi

Uji ini ialah suatu analisa statistik yang digunakan dalam mengetahui apa didalam bentuk regresi adanya kesalahan pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Regresi yang terbebas atas autokorelasi dapat dikatakan bahwa bentuk regresi tersebut adalah baik. Untuk mengetahui apakah ada terjadi autokorelasi ialah melalui penggunaan pengujian *Durbin-Watson* (Uji DW) dimana *Durbin-Watson* tidaklah terdapat autokorelasi negatif ataupun positif jika $du < d < 4 - dl$ Ghozali (2016:107)

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) mengungkapkan uji ini ialah pengujian yang dipergunakan dalam melihat apa dalam model regresi ada perbedaan atau ketidaksamaan variasi atas residual bagi seluruh pengamatan dalam bentuk regresi linear. Dalam rangka melihat

terdapat atau tidak heteroskedastisitas pada sebuah penelitian terdapat sejumlah cara yang dilakukan yaitu : Melihat Grafik *Scatte Plot* dan menggunakan uji glejser dengan tingkat kemungkinan atau probabilitas signya diatas dari tingkatan kepercayaan yaitu 5%.

Model Analisis Data

Analisis Penelitian

Penelitian ini memakai analisa regresi linear berganda yang menurut Ghozali (2016:8) ialah untuk melihat bagaimana pengaruh diantara pengaruh satu variable atau lebih dari variable dependen tersebut. Dengan demikian adanya tujuan penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh variable bebas (independen) (*CR*, *NPM* dan *debt to equity ratio* bagi variabel terikat (*ROA*). Adapun model regresi linear berganda yang dipergunakan ialah seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket :

Y : *ROA*

a : Konstanta

$b_{1,2,3}$: besaran koefisien regresi dari setiap variabel

X_1 : *CR*

X_2 : *NPM*

X_3 : *Debt To Equity Ratio*

e : *standart error* ($\alpha=5\%$)

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2016:95) mengungkapkan koefisien determinasi *Adjust R Squate* adalah sebesar apa kemampuan semua *variable* bebas untuk menerangkan variable terikatnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dipakai dalam maksud mengamati apa semua variable independen berpengaruh simultan bagi variable terikat. Menurut Ghozali (2016:96). Adapun cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , artinya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, dengan nilai signifikan $> 0,05$,
2. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, dengan nilai signifikan $< 0,05$.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dipakai sebagai alat dalam mengukur apakah ada pengaruh variable independen secara tersendiri terhadap variabel terikatnya. Ghozali (2016:97), cara untuk mengujinya dengan hipotesis ini ialah:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$; artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $< 0,05$,
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$; artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, pada signifikan $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, multikolinieritas, autokolerasi serta pengujian heteroskedastisitas ialah hal yang dilakukan dalam pengujian ini. Hasil uji ini dilakukan melalui program SPSS 20.

Uji Normalitas

Ada 2 cara yang perlu dilakukan apakah data tersebut berdistribusi normal ialah melalui analisa grafik ataupun pengujian statistik melalui *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Hasil dari grafik histogram membuktikan terdapat pola-pola data yang benar dan baik dimana bisa diamati dalam gambar 2 yang memperlihatkan bahwa garis kurva lebih ke simetris (U), artinya bisa diambil simpulan bahwa data-data mempunyai pedistribusian normal.

Melalui grafik normal *probability plot* memperlihatkan apabila titik-titik tersebar mendekati garis diagonal, artinya bisa ditarik kesimpulan data mempunyai pendistribusian normal, dapat dilihat pada gambar 3.

Berdasarkan Tabel 1 uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan jika nilai signifikan sebesar $0,567 < 0,05$, artinya bisa ditarik kesimpulan data memiliki distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Dalam mendeteksi terdapat maupun tidak multikolonieritas bisa diamati melalui nilai *tolerance* serta VIF pada tabel berikut:

Dari Table 2 uji multikolonieritas memperlihatkan bahwa nilai *tolerance variable CR, NPM, dan debt to equity ratio* dan $ROA < 0,10$ serta nilai VIF variable *CR, NPM, dan debt to equity ratio* serta $ROA < 10$ menunjukkan tidaklah terdapat multikolonieritas artinya bisa ditarik kesimpulan data memiliki distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Dalam mengetahui terdapat ataupun tidak autokorelasi bisa dilaksanakan melalui pengujian *Durbin-Watson*.

Dari table 3 menggambarkan jika DW yang didapati ialah 2,132 nilai dl dan du yang didapatkan melalui $K=3$ dan $n= 32$ jadi, nilai $dl = 1.2437$ dan $du = 1,6505$. Nilai

DW yang didapatkan lebih tinggi dan nilai d_l lebih kecil dari d_u dan lebih kecil dari nilai $(4-d_l) = 4 - 1,2437 = 2,7563$ ialah $1,2437 < 2,132 < 2,7563$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 3 dapat dilihat grafik *scatterplot* memperlihatkan jika titik tersebar dengan teratur berbentuk suatu pola, membuktikan terjadi heteroskedastisitas maka bisa diambil simpulan data mempunyai pendistribusian normal.

Dari Table 4 uji Glejser menggambarkan jika nilai signifikan *CR* mempunyai besar signifikan sejumlah $0,391 > 0,05$, *NPM* mempunyai nilai signifikan sejumlah $0,749 > 0,05$ *Debt to equity ratio* mempunyai nilai signifikan $0,898 > 0,05$ artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis Linear Berganda

Pada penelitian ini sesuai dengan table 5 maka persamaan regresi linear bergandanya ialah:

$$Y_{\text{ROA}} = 0,039 + 0,007 \text{ CR} + 0,466 \text{ NPM} + 0,000 \text{ debt to equity ratio}$$

Arti atas persamaan regresi linear berganda ialah Nilai Konstanta regresi sejumlah 0,039 apabila *CR*, *NPM*, *debt to equity ratio* dianggap nol, artinya (Y) di Farmasi perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018 adalah sejumlah 0,039. Nilai satuan regresi *current ratio* sejumlah 0,007 mengungkapkan bahwa masing-masing peningkatan *Current ratio* 1% , artinya ROA (Y) akan terjadi peningkatan sejumlah 0,007 satuan.

Nilai satuan regresi *NPM* sejumlah 0,466 menjelaskan bahwa masing-masing peningkatan *NPM* 1% , artinya ROA (Y) akan terjadi peningkatan sejumlah 0,466 satuan. Nilai satuan regresi *debt to equity ratio* sejumlah 0,000 menjelaskan jika masing-masing kenaikan *debt to equity ratio* 1% , artinya ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000 satuan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Table 6 bisa diketahui nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,953 ataupun 95,3%. Artinya variabel margin *CR*, *NPM* dan *debt to equity ratio* hanya menerangkan variasi variabel nilai perusahaan sejumlah 95,3% serta sisanya 4,7% dipengaruhi dengan variabel lainnya diluar variabel penelitian. Misalnya: ukuran perusahaan, *total asset turnover*.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada Tabel 7, uji signifikan secara simultan/uji F menciptakan F hitung sejumlah 211,385 dengan derajat bebas 1 (df_1) = $k-1 = 3-1=2$, serta derajat bebas 4 (df_3) = $n-k = 32-2=30$ yang mana n = besar sampel, k = banyaknya variabel, nilai f tabel dalam taraf

kepercayaan signifikan 0,05 ialah 3,32 sehingga, $F_{hitung} = 211,385 > F_{tabel} = 3,32$ dengan tingkat signifikan 0,000

Artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima berarti *CR*, *NPM* dan *debt to equity ratio* secara simulta mempunyai pengaruh bagi ROA dalam Farmasi Perusahaan yang Terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Nilai t table bagi probabilitas 0,05 dalam derajat bebas $n = 32$ ialah sejumlah 1,69726. Jadi hasil pengujian secara parsial (Uji t) adalah berikut:

1. Uji hipotesis secara parsial (Uji t) bagi *CR* bagi ROA didapati t_{hitung} sejumlah 1,990 dan t_{tabel} sejumlah 1,69726 dengan nilai signifikan $0,056 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,990 > 1,69726$) yang berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berarti *current ratio* berpengaruh serta tidak signifikan bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang Terdaftar Di BEI tahun 2015-2018.
2. Uji hipotesis secara parsial (Uji t) bagi *NPM* bagi ROA didapati t_{hitung} sejumlah 25,130 dan t_{tabel} sejumlah 1,69726 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,130 > 1,69726$) yang artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berarti *NPM* berpengaruh dan signifikan bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang Terdaftar Di BEI tahun 2015-2018.
3. Uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk *Debt to equity ratio* terhadap ROA didapati t_{hitung} sejumlah -0,081 dan t_{tabel} sejumlah 1,69726 dengan nilai signifikan $0,936 > 0,05$. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,081 < 1,69726$) yang artinya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan bagi ROA di Farmasi Perusahaan yang Terdaftar Di BEI tahun 2015-2018.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh CR Terhadap ROA

CR berpengaruh dan tidak signifikan bagi ROA secara parsial di Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Pengaruh *CR* dan *debt to equity ratio* bagi ROA tahun 2008-2015 PT. Bank Mandiri (Persero). Yang mengungkapkan jika variabel *CR* memiliki pengaruh signifikan positif bagi ROA tahun 2008-2015 PT. Bank Mandiri (Persero). Hasil penelitian searah oleh penelitian yang dijalankan dengan Mahardika dan Marbun (2016).

Dengan menganalisis antara penelitian yang dihasilkan dengan teori yang dipilih maka bisa dibilang bahwa hasil penelitian searah bersama teori yang dijelaskan oleh Kasmir (2014:135) “yang mengatakan bahwa jika didalam suatu perusahaan terdapa nilai rasio lancar yang semakin besar berarti memiliki arti yang baik dan buruk. Yang dalam hal ini jika nilai rasio lancar besar maka bisa dikatakan bagus dikarenakan

memiliki nilai likuiditas yang besar dengan demikian perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya”.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap ROA

NPM berpengaruh dan signifikan bagi ROA secara parsial di Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Pengaruh *total asset turnover (TOTA)*, *non performing loan (NPL)*, dan *NPM* bagi ROA (studi di bank umum, swasta devisa yang terdaftar di BI periode 2010-2012). Hasil menyatakan jika variabel *NPM* memiliki pengaruh signifikan bagi Profitabilitas yaitu ROA. Hasil pada penelitian searah oleh yang dijalankan dengan Dani Pranata, dkk (2014).

Hasil penelitian sesuai oleh teori yang dijelaskan oleh Hery (2014:199) margin laba besar yang tinggi menunjukkan bahwa semakin besar pula *net profit* yang didapat dari *net sales*. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan *sales* yang besar sehingga dari hasil *sales* yang besar dan baik dengan demikian *industry* juga mendapatkan laba bersih yang baik pula sehingga manajemen perusahaan dapat berjalan dengan baik pula, namun sebaliknya jika perusahaan mengalami penjualan yang menurun secara terus-menerus akan mengakibatkan laba yang dihasilkan juga ikut mengalami penurunan, sehingga perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja didalam sebuah perusahaan tersebut.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio tidaklah berpengaruh signifikan bagi ROA secara parsial di Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Pengaruh “*Aset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Firm Size*, serta Pertumbuhan Penjualan bagi Profitabilitas di perusahaan perindustrian minuman dan makanan periode 2011-2015”. yang mengungkapkan jika DER memiliki pengaruh negatif bagi profitabilitas. Hasil penelitian sejalan oleh yang dijalankan dengan Lucia D. W Dan Natalia T. W (2017).

Hasil penelitian ini searah dengan teori yang dikemukakan oleh Hery (2015:191) menjelaskan perusahaan dengan *leverage* yang besar menunjukkan bahwa perusahaan ini juga memiliki nilai liability yang tinggi. Hal ini biasa berpengaruh terhadap munculnya finansial yang tinggi, namun memiliki probabilitas yang tinggi juga sehingga mendapatkan profit yang besar pula. Ada yang menyebabkan mengapa der tidak berpengaruh terhadap ROA yaitu dapat diakibatkan oleh penggunaan aktiva yang tidak efisien jadi laba yang dihasilkan mengalami penurunan juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun titik simpul yang didapatkan oleh penelitian ini atas dasar penelitian yang sudah dijalankan ialah:

1. *CR (X₁)* memiliki pengaruh dan tidak signifikan bagi ROA(Y) secara parsial di Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

2. *NPM* (X_2) memiliki pengaruh dan signifikan bagi *ROA*(Y) secara parsial di Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.
3. *Debt to equity ratio* (X_3) tidak berpengaruh signifikan bagi *ROA*(Y) secara parsial di Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.
4. Dalam penelitian ini didapat bahwa uji secara simultan, bisa menerangkan 3 variabel diantaranya *CR* (X_1), *NPM* (X_2) dan *Debt to equity ratio* (X_3) berpengaruh dan signifikan bagi *ROA*(Y) di Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2018.

Saran

Pada penelitian yang sudah dijalankan dengan peneliti terdapat rekomendasi atau saran yang ditujukan kepada:

1. Bagi Investor

Tujuan investor untuk menanamkan baik saham maupun modalnya adalah agar menghasilkan tingkat laba yang lebih dari besarnya modal yang ditanamkan pihak investor sebelumnya. Agar tercapai hal demikian, maka investor terlebih dahulu harus memperhatikan bagaimana tingkat laba perusahaan tersebut apakah perusahaan tersebut mampu dalam melunasi kewajibannya.

2. Bagi Universitas Prima Indonesia

Penelitian yang dijalankan dengan peneliti ini bisa dibuat sebagai bahan pada studi kepustakaan

3. Bagi peneliti selanjutnya

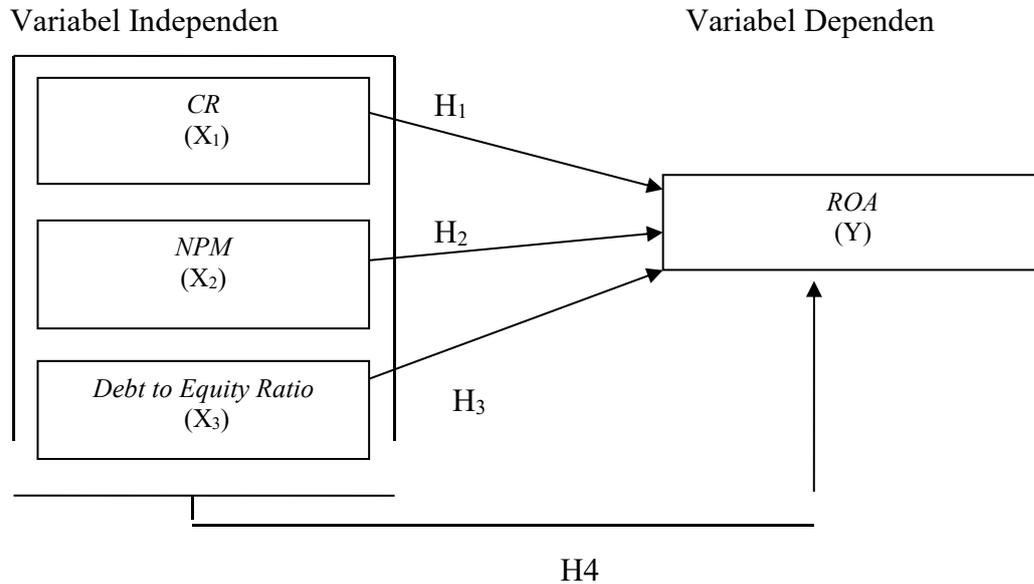
Peneliti mengharapkan supaya hasil penelitian ini bisa menjadi sumber wawasan untuk peneliti selanjutnya sehingga demikian akan menambah wawasan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

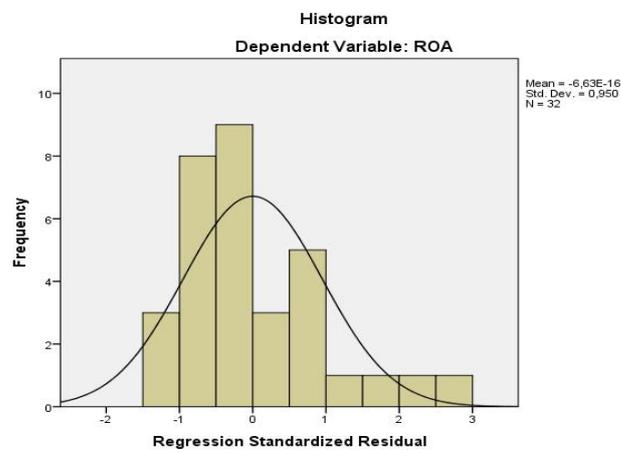
- Alfarizi, Abdul. 2014. "Pengaruh *CR*, *debt asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *perputaran modal kerja* terhadap *ROA* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012". *Jurnal Of Accounting*. Vol. 03. No. 02. 2014
- Dani Pranata, dkk. 2014. "Pengaruh *non performing loan*, *total asset turnover*, dan *NPL* terhadap *ROA* (studi bagi bank umum swasta devisa yang terdaftar di BI periode 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vo. 11 No. 1 Juni 2014
- Ghozali, Irham. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Kasus, Teori, dan Riset Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herman,H , Suratni Sunyoto. 2016. “*Pengaruh current ratio debt to equity ratio, total asset turnover dan inflasi terhadap return on asset*. Jurnal ilmiah Akuntansi Fakultas Eonomi, ISSN 2502-4159. Vol 2 No. 2,2016.
- Hery. 2012. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2014.
- Lucya Dewi Wikardi, Natalia Titik Wiyani .2017 ”*Pengaruh Firm Size, Aset Turnover, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas di perusahaan penindistribusian minuman dan makanan tahun 2011-2015*. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No. 1 Juni 2017, 99-118
- Mahardika Marbun. 2016. *Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset*. Jurnal Manajemen, ISSN 2337-7313. Vol 3,2016.
- Mimelientesa,dkk. 2020. “*Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on registered in indon esia stock exchange within 2011-2017 International journal of economics development research*”. Vol. 1, 2020. Pp36-34
- Nur Anita, Teguh Erawati. 2013. “*pengaruh current ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap return on assets*”. Jurnal Akuntansi. Vol.1. No. 2, 2013.
- Putry Nur Anita Chandra, Teguh Erawati. 2013. *Pengaruh current ratio total asset turnover dan net profit margin terhadap return on asset*. Jurnal Akuntansi. Vol 1 No 2,2013.
- Putu Ratih, Anak Agung. 2019. “*Pengaruh Debt to equity ratio dan CR terhadap profitabilitas dengan intellectual capital sebagai pemoderasi*”. Jurnal Akuntansi. ISSN : 2302-8556. 2016. Vol. 26. No.2
- Raharjaputra, Hendra. 2011. *Manajemen Keungan dan Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung :Alfabeta
- Tety wijayati,dkk. 2020. “*Analisa pengaruh CR, TATO, debt to equity ratio, NPM terhadap ROA (studyempiris di perusahaan bidang pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2018*”. Seminar Nasional UNBA Surakarta tahun 2020. ISBN.978-979-1230-65-0
- Trisha,dkk. 2019. “*pengaruh TATO,DER dan Current Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate*”. Jurnal Akuntansi. ISSN :2548-9224 Vol. 3, No.2, 2019.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. *Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran*. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

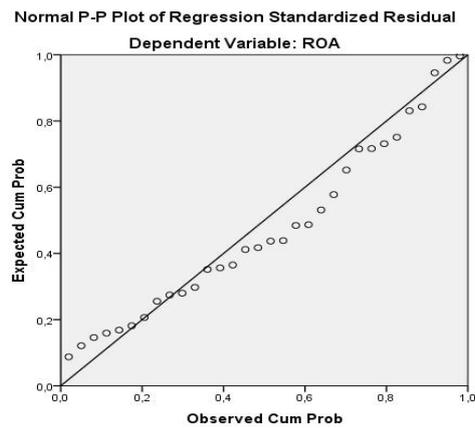
GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



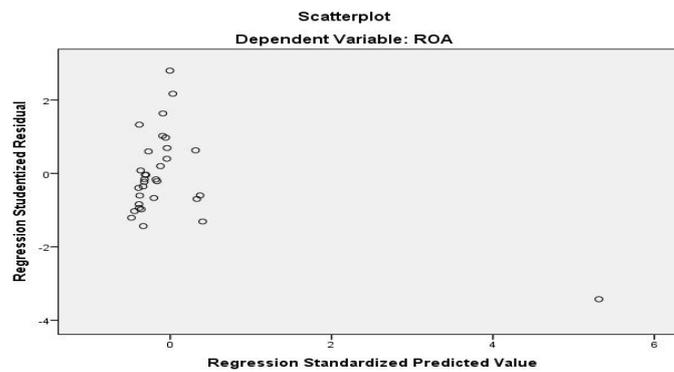
H4
Gambar 1
Kerangka Konseptual



Gambar 2
Uji Grafik Histogram
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020



Gambar 3
Uji Normalitas P-P Plot
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020



Gambar 4
Grafik Scatterplot
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

**Tabel 1. Uji Statistik Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03173005
	Absolute	,139
Most Extreme Differences	Positive	,139
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,786
Asymp. Sig. (2-tailed)		,567

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

**Tabel 2. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Currentratio	,873	1,146
Netprofitmargin	,995	1,005
Debttoequityratio	,874	1,144

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

**Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	Durbin-Watson
1	,979 ^a	2,132

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 4. Uji Glejser
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	2,077	,047
1 CR	,871	,391
NPM	-,323	,749
DER	,129	,898

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	,039	,014
1 CurrentRatio	,007	,003
NetProfitMargin	,466	,019
DebtToEquityRatio	,000	,002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 6. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,979 ^a	,958	,953

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan ANOVA^a

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3	,236	211,385	,000 ^b
Residual	28	,001		
Total	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, CR

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	2,730	,011
CurrentRatio	1,990	,056
1 NetProfitMargin	25,130	,000
DebtToEquityRatio	-,081	,936

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020